

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang Tradisi Khataman Al-Qur'an Ketika Terjadi Musibah (Studi Living Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu) dan menjawab berbagai rumusan masalah yang telah diuraikan dalam skripsi ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Terkait latar belakang tradisi Khataman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu, dapat disimpulkan bahwa tradisi ini telah dilaksanakan sejak awal berdirinya madrasah dan berakar pada pemahaman keagamaan yang meyakini Al-Qur'an sebagai *syifa'*, *huda*, dan *rahmah* bagi orang-orang beriman, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Isra' ayat 82 dan QS. Yunus ayat 57. Secara historis, keyakinan ini diperkuat oleh narasi keagamaan tentang praktik para sahabat Rasulullah SAW serta didukung oleh budaya religius masyarakat Rokan Hulu yang dikenal sebagai "Negeri Seribu Suluk". Dalam perkembangannya, tradisi khataman Al-Qur'an pada awalnya dilaksanakan secara sederhana dan bersifat internal di lingkungan madrasah, khususnya untuk mendoakan santri atau keluarga santri yang mengalami musibah sakit parah. Seiring berjalannya waktu, tradisi ini mengalami dinamika yang signifikan, baik dari segi pelaksanaan maupun jangkauannya, hingga berkembang menjadi kegiatan

keagamaan yang lebih terstruktur, terorganisasi dan melibatkan masyarakat luas. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan hafalan santri dan perbedaan kesiapan peserta, tradisi khataman Al-Qur'an justru mengalami penguatan dan tetap dilestarikan sebagai bagian integral dari pembinaan keagamaan di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu.

5.1.2 Prosesi pelaksanaan tradisi Khataman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu berlangsung secara terstruktur dan sistematis, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan inti dan penutup. Setiap tahapan memiliki makna spiritual dan sosial yang saling berkaitan, mulai dari pemilihan santri yang memiliki hafalan kuat, pembacaan istigfar, tawasul, niat, hingga pembacaan Al-Qur'an 30 juz secara serentak dan doa penutup. Prosesi ini tidak hanya menunjukkan kesakralan interaksi dengan Al-Qur'an, tetapi juga memperlihatkan nilai-nilai kebersamaan, kedisiplinan dan tanggung jawab bersama.

5.1.3 Adapun respon santri terhadap pelaksanaan tradisi Khataman Al-Qur'an ketika terjadi musibah menunjukkan keterpaduan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara kognitif, santri memahami khataman sebagai ikhtiar spiritual yang bersumber dari keyakinan terhadap Al-Qur'an sebagai *syifa'* (penyembuh). Pada ranah afektif, santri merasakan Antusias, empati, serta tumbuhnya rasa kebersamaan dan solidaritas sosial dalam tradisi Khataman Al-Qur'an tersebut. Sementara itu, secara psikomotorik, respon santri tampak melalui keterlibatan aktif

dalam seluruh rangkaian pelaksanaan khataman dengan menjaga adab dan kekhusyukan. Hal ini menunjukkan bahwa tradisi Khataman Al-Qur'an berfungsi sebagai media internalisasi nilai-nilai Qur'ani dan menjadi wujud konkret praktik Living Qur'an dalam kehidupan madrasah. Adapun implikasi tradisi khataman Al-Qur'an mencakup tiga aspek utama, yaitu spiritual, pendidikan dan sosial. Secara spiritual, tradisi ini memberikan kesembuhan, keringanan, ketenangan, harapan dan penguatan iman bagi orang yang sakit dan keluarganya. Dari aspek pendidikan, khataman Al-Qur'an berperan dalam meningkatkan motivasi santri dalam menghafal dan menjaga Al-Qur'an serta membentuk karakter seperti empati, kepedulian sosial dan keikhlasan. Sementara dari aspek sosial, tradisi ini mempererat hubungan antara madrasah dan masyarakat serta memperkuat peran madrasah sebagai pusat keagamaan yang dipercaya dan dibutuhkan oleh masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tradisi Khataman Al-Qur'an ketika terjadi musibah di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu dengan pendekatan Living Qur'an, penelitian ini memfokuskan kajian pada pemahaman latar belakang tradisi, prosesi pelaksanaan, serta respon dan implikasi yang ditimbulkan dari praktik tersebut. Fokus ini diarahkan untuk melihat bagaimana Al-Qur'an diterima, dimaknai dan difungsikan dalam kehidupan sosial-keagamaan masyarakat madrasah, khususnya sebagai sarana doa, ikhtiar spiritual dan penguat solidaritas sosial.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu lokasi, sehingga temuan yang dihasilkan belum dapat digeneralisasikan pada seluruh madrasah atau lembaga pendidikan Islam yang memiliki tradisi serupa. Selain itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada perspektif resepsi fungsional Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad Rafiq, sehingga belum mengkaji secara mendalam bentuk resepsi lainnya, seperti resepsi eksegesis(hermeneutis) dan estetis. Keterbatasan waktu dan ruang lingkup penelitian juga menyebabkan data yang diperoleh masih terbatas pada hasil wawancara dan observasi tertentu, sehingga terbuka peluang untuk pendalaman data yang lebih komprehensif melalui penelitian lanjutan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan memperluas lokasi dan subjek penelitian, misalnya melalui studi komparatif di beberapa madrasah atau pesantren yang memiliki tradisi Khataman Al-Qur'an. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk menggunakan pendekatan resepsi Al-Qur'an yang lebih beragam agar pemahaman tentang Living Qur'an menjadi lebih utuh dan menyeluruh. Selain itu, pengaitan tradisi Khataman Al-Qur'an dengan perspektif lain, seperti pendidikan Islam, psikologi religius, atau sosiologi agama, diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan kajian Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abbas, Agustiar, dkk(2023). "Al-Qur'an Dan Wahyu : Suatu Tinjauan Terminologis", Al-Mikraj: Jurnal Studi islam dan Humaniora, Vol. 4, NO. 1.
- Abdul, Fida(2009). "Pengobatan Ala Al-Qur'an", (Jawa Timur : Mas Media Buana Pustaka,).
- Adhim(2019). "Makna Khataman Al-Qur'an 40 hari berturut-turut 40 hari di Makam Syekh Ahmad Mutamakkin Kajen Margoyoso Pati", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Agustono, Ihwan dan Ali Mahfuz Munawar(2025). "Dari Tradisi Lisan ke Teks Tertulis: Pemikiran Angelika Neuwirth tentang Aspek-Aspek Lisan Al-Qur'an," *Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, Vol. 9, No. 3.
- Ahmad, Nehru millat(2024). "Studi Tentang Al-Qur'an", JIQSI: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Studi Islam, Vol.2, No. 2.
- Akbar, Agus Subhan dan Danang Mahendra(2017). "Khataman Qur'an Berjamaah secara Online instant Messaging Server", *Nusantara Journal of Computers and Its Application*, Vol. 2, No. 1.
- Al Habsyi, Ali Zainul Abidin(2020). "Rahasia dan Sifat al-Qur'an", (Jakarta Timur: Rayyana).
- Albab, Ulil(2021). "Tradisi Khataman Al-Qur'an selama tujuh hari setelah kematian", Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Alfian(2020). "Tradisi Membaca Al-Qur'an dalam Kehidupan Masyarakat Muslim". *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 3. No. 2.
- Al-Maliki, Muhammad Alwi(2011). "Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an", (Yogyakarta: Mitra Pustaka), cet I.
- Al-Qurtubi(2006). "Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān edisi terjemahan ,", Jilid 19 (Jakarta: Pustaka Azzam).
- Annas, Muhamad, dkk(2024). "Living Qur'an Sebagai Cerminan Praktik Keagamaan: Analisis Fenomena Sosial dan Normatif", *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 2.
- Asna, Lathifatul dan Nasihun Amin(2022). "Hermeneutika Resepsi Hans Robert Jauss: Sebuah Pendekatan Alternatif Terhadap Studi Al-Qur'an," *International Journal Ihya' Ulum al-Din*, Vol. 24, No. 2.
- Baihaqi, Nurun Nisaa dan Aty Munshihah(2022). "Resepsi Fungsional Al-Qur'an:

Ritual Pembacaan Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Nyadran di Dusun Tundan Bantul Yogyakarta,” *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 6, No. 1.

Djamarah, Syaiful Bahri(2016). “*Psikologi Belajar*”, (Jakarta: Rineka Cipta).

Efendi, Rizal dan Taufik Fuad Iskandar(2024). “Implementasi Al-Qur'an dan Dampaknya terhadap Kualitas Hidup,” *Al-Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*, Vol. 9, No.1.

Fadli, Muhammd Irwan(2019). “*Istigfar dan Taubat dalam Al-Qur'an(Studi Penafsiran Al-Alusi*”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Haekal Fauzi Aldien(2022). “*Tradisi Ngajikeun: Khataman Al-Qur'an Pasca Kematian Di Kota Tangerang Selatan*,” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hamalik, Oemar(2017). “*Proses Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Bumi Aksara),

Hamka(1990). “*Tafsir Al-Azhar*,” Jilid 1, (Singapura: Pustaka Nasional Pte. Ltd).

Hayy, Muhammad Razin Ayatul (2024). “*Konsep Syifa' tentang was-was, sesak, sering lupa dalam Qur'an menurut Jam'iyah Ruqyah Aswaja(Analisis Tafsir Ayat Ruqyah)*”, Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

<http://www.nusantaramengaji.com/mengenal-pola-khataman-Alquran>, Diakses tanggal 23 Juni 2024 pukul 11.35.

<https://ban-pdm.id/satuanpendidikan/69983422>, diakses 29 November 2025 Pukul 16.25 Wib.

<https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/mas-tahfidz-rokan-hulu-194629>, Informasi Umum diakses 29 November 2025 Pukul 16.12 wib.

<https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/mas-tahfidz-rokan-hulu-194629>, Tujuan dan Karakteristik Pendidikan diakses 29 November Pukul. 16.40 Wib

<https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/69983422>, Dokumen dan Perizinan diakses 29 November 2025 Pukul 16.17 Wib.

<https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/69983422>, Lokasi dan Kordinat Sekolah diakses 29 November 2025 Pukul 16.30Wib

Husna, Sifa Hayatul, dkk(2025), “Menggali Keutamaan Al-Qur'an Sumber Petunjuk Dalam Kehidupan Umat Islam”, *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.

Husni, Muhammad dan Yuliza Anggraini(2024). “*Syifa' dan Dawa': Kajian Fungsi Al-Qur'an Sebagai Obat*,” *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol. 6, No. 2.

- Ibad, Na'imul(2022). "Resepsi Terhadap Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Tradisi Manaqib Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponogoro," (Skripsi IAIN Ponorogo).
- Junaedi, Didi(2015). "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an; Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siraj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab.Cirebon," *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2.
- M, Lorenzo, dkk(2016). "Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android, E-Journal Teknik Informatika," Vol. 9, No. 1.
- Mansur, M & dkk(2007). "Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis," (Yogyakarta: TH. Press).
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman(1992). "Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru." Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia).
- Misbahuzzulam(2014). "Deskripsi Tawassul dan Hukumnya", *Al-Majalis: Jurnal Dirasat Islamiyah*, Vol. 2. No. 1.
- Moelong, Lexy(2007). "Metode Penelitian Kualitatif," (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya).
- Morie, Muhammad Abdul Ghaniy(2019). "Musibah Dalam Al-Qur'an: Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang," Skripsi, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an(PTIQ) Jakarta.
- Mubarak, Ahmad(2020). "Tradisi Khataman Al-Qur'an di Desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar," Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mujahid, Ahmad dan Najib Irsyadi(2024). "Resepsi Estetis Terhadap Seni Baca Al-Qur'an di Majelis Tilawah Al- Qur'an Ummul Qura Sungai Lulut Kabupaten Banjar," *Alwashliyah Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*, No. 2.
- Munawaraoh, Mufidatul(2023). "Tradisi Khataman Al-Qur'an bagi pengantin Khitan di Desa Banjarmasin kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan," *Dar El Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 10, No. 2.
- Muri, Yusuf(2014). "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan," (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Mustaqim, Abdul(2018), *Metodologi Penelitian Living Qur'an* (Yogyakarta: Idea Press).
- Mutataqin, Fikri Amil(2024). "Tawassul dalam Islam telaah Kitab Mafahim Yajibu An-Tushohah Karya Sayyid Muhammad Bin Alwi Al-Maliki Al-Hasani," Tesis,

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- Nurani, Shinta dan Luthfi Maulana(2023). "Modern Arts of the Qur'an and its Aesthetic Reception of the Qur'anic Marble Inscription in Indonesia," *Jurnal Studi Ilmu-IlmuAl-Qur'an dan Hadits*, Vol. 24, No. 1.
- Nurgiansah, T.Heru Nurgiansah(2018). "*Pengembangan Kesadaran hukum Berlalu Lintas*," Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Poewadarminta, W. J. S. (1985). "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*," (Jakarta:PN Balai Pustaka.
- Qolbi, M. Yusriz Shobid(2025). "*Tradisi Haflah Tilawatil Qur'an di Kota Bima Perspektif Teori Resepsi Ahmd Rafiq*," (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Rafiq, Ahmad(2014). "*The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Ethical and Aesthetic Dimensions of the Holy Book*," Dissertation (Philadelphia: Temple University).
- Rafiq, Ahmad(2021). "The Living Qur'an: its Text and Practice in the Function of the Scripture," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadits*, Vol. 22, No, 2.
- Rahman, Hidayah & dkk (2023). "Hatamua Tradisi Khataman Al-Qur'an pada masyarakat di Desa Lebo Kabupaten Konawe Kepulauan," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 2.
- Rahmawati, Dewi(2022). "Khotmul Barqi sebagai Tradisi Komunitas Muslim: Studi pada Praktik Khataman Kilat di Indonesia," *Jurnal Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Vol. 6, No. 1.
- Rokib, Mohammad(2023). "Penerimaan Pembaca terhadap Teks: Kajian Teori Resepsi Sastra," *JILSA: Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab*, Vol. 7, No. 1.
- Sapriillah(2019). "Tradisi Khataman Al-Qur'an dari Masa Sahabat hingga Perkembangannya di Masyarakat Modern," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 5, No. 1.
- Sari, Aisi Nurmala (2022). "*Tradisi Khataman Al-Qur'an pada acara Pernikahan di Desa Sekernan Muaro jambi*," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sari, Mirna(2024), "*Tradisi Khataman Al-Qur'an Sebelum Acara Resepsi Pernikahan Pada Masyarakat Kampung Teluk Kemiri Kabupaten Aceh Tamiang*," Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Setiawan, M. Nur Kholis(2018). "*Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*," in (Yogyakarta: Elsaq).

- Shihab, M. Quraish(2002). *“Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an,”* (Jakarta: Lentera Hati).
- Siddiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri(2019). *“Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan,”* (Ponorogo : CV. Nata Karya).
- Sirri, Mahmud, dkk(2024). *“Istigfar Sebagai Kunci Rezeki”, Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, Vol. 3 No. 2.*
- Sudjana, Nana(2016). *“Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”,* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Suprayogan, Imam & Tabroni(2013). *“Metodologi Penelitian Sosial Agama,”* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Suryadi, Moh(2022). *“Istigfar Dalam Al-Qur’an(Studi Tafsir Tematik)”*, Skripsi, Institut PTIQ Jakarta.
- Suryadi, Rudi Ahmad(2022). *“Al-Qur’an Sebagai Sumber Pendidikan Islam,” Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 20, No. 2.*
- Syafriyon dan Rosjiati Hakim(2024). *“Fenomenologi Tawassul dalam Berdo’a: Analisis Perspektif Al-Qur’an dan Hadits,” Tadris: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam, Vol. 18, No. 2.*
- Syamsuddin, Sahiron(2007). *“Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis,”* (Yogyakarta: TH Press).
- Ulfritri, Annisa(2023). *“Tradisi Khataman Al-Qur’an pada Bulan Suci Ramadhan di Kerinci: Sebuah kajian Living Hadits,” AL-MANAR: Jurnal Kajian Al-Quran dan Hadits, Vol. 9, No. 1.*
- Wirdanengsih(2019). *“Makna dan Tradisi –tradisi dalam rangkaian tardisi Khataman Qur’an anak-anak di Nagari Balai Gurah Sumatera Barat,” Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies, Vol. 5, No. 1.*
- Zaman, Akhmad Roja Badrus(2019). *“Resepsi Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto,” MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Vol. 4, No. 1.*

Wawancara:

- Amri, Muhammad Khairul, Santri/Alumni di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu, Wawancara Langsung 6 November 2025 Pukul 19. 12 Wib.
- Asmariyanti, Masyarakat/Wali santri, Wawancara melalui Telpon Seluler, 8 Januari 2026 Pukul.17.00 Wib
- Azhari, Muhammad, Santri/Alumni di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu, Wawancara Langsung 4 November 2025 Pukul 10. 00 Wib

Febryan, Diyo, Santri/Alumni di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu, Wawancara melalui Telepon Seluler 8 Januari 2026 Pukul 13.00 Wib

Hidayat, Karim, Ustadz/Guru Tahfidz di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu, Wawancara melalui Telepon Seluler, 23 Januari 2026 Pukul 21.10 Wib.

Ikhwan, Muhammad, Ustadz/Musyrif Asrama di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu, Wawancara Langsung 29 Oktober 2025, Pukul 13.15 di Masjid Agung Islamic Centre Rokan Hulu.

Jamil, Syukron, Kepala Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu, Wawancara Langsung 28 Oktober 2015, Pukul 16.28 di Masjid Agung Islamic Centre Rokan Hulu.

Nasir, Sapri, Masyarakat/Wali santri, Wawancara melalui Telepon Seluler, 12 Januari 2026 Pukul 08.40 Wib

Rouf, Muhammad Abdur, Santri/Alumni di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu, Wawancara Langsung 7 November 2025 Pukul 20.15 Wib.

Solehuddin, Santri/Alumni di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu, Wawancara Langsung 4 November 2025 Pukul 09.00 Wib.



UIN IMAM BONJOL
PADANG